

## **Ringkasan Umum Program Strategis FPSD**

Ringkasan umum program strategis unit kerja FPSD Adalah sebuah rencana strategis kegiatan dalam 5 tahun yang dibagi dalam tahapan-tahapan tiap tahun. Bagian ini mengacu pada Renstra FPSD yang merupakan turunan dari Renstra UPI serta Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Dekan yang dalam hal ini mewakili Fakultas dan Program studi yang ada dilingkungan FPSD. Sasaran strategis merupakan penjabaran yang lebih operasional dari tujuan institusi yang telah dirumuskan. Jika tujuan menggambarkan arah hasil jangka panjang yang ingin dicapai oleh fakultas, maka sasaran strategis memuat capaian yang lebih spesifik, terukur, dan dapat diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan institusi. Dalam kerangka perencanaan strategis perguruan tinggi, sasaran strategis juga menjadi penghubung antara tujuan institusi dengan indikator kinerja utama (IKU) dan Indeks Kinerja Khusus (IKK) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi rencana strategis.

Secara umum, ringkasan Program strategis FPSD pada periode 2026–2030 diarahkan pada beberapa bidang utama, yaitu peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan inovasi dan hilirisasi karya akademik, peningkatan reputasi internasional, penguatan tata kelola fakultas, serta pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, pemeliharaan dan peningkatan sarana prasarana serta pendapatan (IGU) yang meningkat.



## **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Sasaran strategis pertama adalah meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan seni dan desain yang mampu menghasilkan lulusan profesional, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pendidikan merupakan fungsi utama perguruan tinggi, sehingga peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama dalam pengembangan FPSD. Sasaran ini diarahkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di lingkungan fakultas mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kemampuan dalam berwirausaha serta memiliki karakter yang kuat sebagai pendidik, seniman, dan desainer serta tuntutan masa perkuliahan dalam studi tepat waktu.

Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pengembangan kurikulum berbasis luaran (Outcome-Based Education), penguatan metode pembelajaran berbasis proyek dan praktik kreatif melalui pendekatan pembelajaran transformatif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga lulusan mahasiswa FPSD memiliki daya keterserapan yang tinggi di masyarakat baik sebagai pendidik seni yang bekerja dalam bidang pendidikan maupun sebagai praktisi seni dan desain.



## **2. Peningkatan Kualitas Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Penciptaan Karya Seni**

Sasaran strategis kedua adalah meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian serta penciptaan karya seni. Penelitian dan Pengabdian merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Dalam bidang seni dan desain, penelitian tidak hanya berbentuk kajian ilmiah, tetapi juga dapat berupa proses penciptaan karya seni dan desain yang memiliki nilai inovatif dan kontribusi akademik.

Penguatan penelitian di FPSD diarahkan pada peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, peningkatan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional, serta pengembangan karya seni dan desain yang memiliki nilai akademik dan profesional. Fakultas juga mendorong kolaborasi penelitian antara dosen, mahasiswa, serta mitra eksternal, baik dari institusi pendidikan maupun dari industri kreatif. Jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga nasional maupun internasional, jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, jumlah karya seni yang dipamerkan dan dipertunjukkan dalam forum nasional dan internasional, serta jumlah karya akademik yang mendapatkan penghargaan atau pengakuan profesional.

Selain itu, hasil dari penelitian, pengabdian serta karya seni yang dilaksanakan Dosen dan keterlibatan mahasiswa tersebut didorong untuk melaporkan dalam bentuk artikel dalam jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional serta dapat dirasakan dan dimanfaatkan oleh Masyarakat/DUDIKA secara langsung.

### **3. Penguatan Inovasi Karya Akademik**

Sasaran strategis berikutnya adalah memperkuat inovasi dan hilirisasi karya akademik yang dihasilkan oleh sivitas akademika fakultas. Dalam era ekonomi kreatif dan transformasi digital, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai pusat inovasi yang mampu menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi dan sosial.

FPSD memiliki potensi besar dalam menghasilkan inovasi di bidang seni dan desain, baik melalui penelitian akademik maupun penciptaan karya kreatif. Oleh karena itu, fakultas berupaya untuk mendorong pengembangan inovasi yang dapat dihilirisasi menjadi produk kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Hilirisasi tersebut dapat berupa pengembangan produk desain, karya seni yang memiliki nilai komersial, serta pengembangan model pembelajaran seni yang inovatif.

Sasaran dan capaian ini meliputi jumlah karya inovatif yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, jumlah hak kekayaan intelektual atau Hak paten yang didaftarkan oleh fakultas, jumlah produk kreatif yang berhasil dikembangkan melalui kerja sama dengan industri, serta kontribusi karya seni dan desain dalam mendukung pengembangan industri kreatif.

#### **4. Peningkatan Reputasi Internasional Fakultas**

Meningkatkan reputasi internasional FPSD sebagai institusi pendidikan seni dan desain yang memiliki daya saing global Adalah sebuah sasaran strategis yang harus direalisasikan. Dalam era globalisasi pendidikan tinggi, reputasi internasional menjadi salah satu indikator penting yang menentukan posisi suatu institusi dalam komunitas akademik global.

Untuk mencapai sasaran ini, FPSD mengembangkan berbagai strategi, antara lain memperluas kerja sama akademik dengan institusi pendidikan di luar negeri, meningkatkan mobilitas internasional dosen dan mahasiswa, serta memperkuat partisipasi fakultas dalam kegiatan akademik internasional seperti konferensi, pameran dan pertunjukan seni, penelitian.



## 5. Penguatan Tata Kelola Fakultas yang Profesional

Sasaran strategis berikutnya adalah memperkuat sistem tata kelola fakultas yang profesional, transparan, dan akuntabel. Tata kelola yang baik merupakan prasyarat penting dalam menciptakan institusi pendidikan tinggi yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, FPSD berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan melalui penerapan prinsip-prinsip *good university governance*.

Penguatan tata kelola dilakukan melalui berbagai langkah, seperti pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja, peningkatan kualitas layanan administrasi akademik, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal. Selain itu, fakultas juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program *upskilling/upgrading*. Secara tidak langsung Penguatan Tata Kelola ini akan berdampak positif terhadap kualitas pelayanan yang profesional, pemeliharaan dan peningkatan kualitas sarana prasarana, kinerja civitas akademika, Teknik dokumentasi. Selain itu tentu saja sebagai prioritas dan capaian dari Tata Kelola yang baik Adalah diraihnya Akreditasi Unggul baik Nasional dan Internasional untuk semua Prodi, Predikat yang terbaik untuk Zona Integritas, PPID, SAKIP, penyelenggaraan Green Metric, dan lain-lain.

## **6. Pengembangan Kemitraan Strategis**

Kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat Nasional maupun Internasional merupakan salah satu sasaran strategis yang akan dilakukan oleh FPSD. Kemitraan merupakan faktor penting dalam mendukung pengembangan pendidikan tinggi, karena memungkinkan perguruan tinggi untuk memperluas jaringan akademik, meningkatkan relevansi program pendidikan, serta memperkuat kontribusi institusi terhadap masyarakat.

FPSD berupaya untuk mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti institusi pendidikan, lembaga budaya, komunitas seni, pemerintah daerah, serta industri kreatif. Melalui kemitraan tersebut, fakultas dapat mengembangkan berbagai program kolaboratif dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan karya seni dan desain bahkan untuk pengembangan pendapatan fakultas itu sendiri.

**UPI**

## **7. Jumlah Pendapatan Income Generating Unit (IGU)**

IGU Adalah unit kerja atau unit usaha pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan aktivitas non-akademik dan/atau komersial untuk memperoleh pendapatan yang sah, melalui pengelolaan usaha, kerja sama, pemanfaatan aset, serta layanan pendukung lainnya. Hasil dari pendapatan tersebut harus digunakan untuk biaya Pemeliharaan Pengeluaran yang digunakan untuk menjaga, merawat, memperbaiki, dan mempertahankan kondisi sarana, prasarana, peralatan, dan aset lainnya yang digunakan dalam kegiatan IGU agar tetap berfungsi optimal dan memiliki umur manfaat yang optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Beberapa Program Strategis FPSD untuk memenuhi tuntutan ini Adalah dengan membentuk dan merancang beberapa program, diantaranya pendirian Kantin, Pendirian “Art deMart” yaitu sebuah produk penjualan produk-produk seni seperti karya Lukis, patung, kayu, batik, berbagai jasa desain serta bidang pertunjukan seperti tari, musik, film, penyewaan alat kesenian, gedung dan lain-lain.